

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian tentang pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V merupakan rekaman dan hasil pengumpulan data dari seluruh rangkaian penelitian. Rangkaian kegiatan penelitian tersebut meliputi kegiatan pre test, penerapan penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran, sampai pada tahap postes yang kemudian data di analisis untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017

Dari latar belakang masalah telah dipaparkan bahwa indikasi rendahnya tingkat kemampuan menulis karangan narasi merupakan sebuah permasalahan yang harus diatasi, sehingga dalam penelitian ini peneliti mencoba mengembangkan dan eksperimenkan dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar seri terhadap pengaruh kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V.

Adapun beberapa hal penting yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan soal essay pretes dan postes
- b. Menyiapkan media pembelajaran gambar seri

- c. Menyiapkan daftar nama siswa
- d. Menyiapkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Instrument yang telah dibuat berupa soal essay pretes/postes, dan lembar penilaian kemampuan menulis karangan narasi. Sebelum melakukan uji coba tersebut peneliti telah menyiapkan dua kelompok yang terdiri dari kelompok Kontrol dan kelompok eksperimen. Adapun rincian jumlah siswa kelompok V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017 yang dijadikan subjek penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Siswa Kelompok Kontrol, dan Kelompok Eksperimen

No	Kelas V	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	Kelompok Kontrol	12	13	25	Kelompok A
2	Kelompok Eksperimen	14	11	25	Kelompok B
Jumlah		26	24	50	

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa terdapat dua Kelompok yaitu Kelompok kontrol dan Kelompok eksperimen yang terdiri dari masing-masing 25 siswa. Soal yang disusun berupa soal essay atau tugas menulis karangan dengan siswa ditampilkan media gambar seri untuk kelompok eksperimen.

1. Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen sebelum menggunakan media gambar seri (Pretes)

a. Pelaksanaan Pretes (Tes Awal)

Sebelum memulai kegiatan pretes tersebut peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dari diadakannya kegiatan pretes sehingga siswa dapat lebih memahami dan siap dalam melaksanakan kegiatan pretes

tersebut. Kemudian guru menjelaskan prosedur, langkah-langkah test dan tata aturan pelaksanaan pretes. Selanjutnya siswa diberikan instrument soal pretes essay untuk membuat karangan narasi yang bertemakan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahap pertama, dilakukan pretes sebanyak satu kali yang diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Peneliti membagikan soal essay tes. Tahap ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi menulis karangan narasi termasuk yang berkaitan dengan pengalaman dalam kehidupan sebelum menggunakan media gambar seri.

Soal tersebut berupa essay menulis karangan narasi dengan tema peristiwa dalam kehidupan (kisi-kisi dapat dilihat pada instrument penelitian). Siswa diberikan waktu sekitar 30 menit untuk menyelesaikan soal pretes tersebut. Selama kegiatan pengerjaan guru mengawasi dan memperhatikan siswa agar tidak terjadi tindak kecurangan dan hasil pretes merupakan hasil murni pekerjaan siswa. Pada dua puluh menit pertama anak diberikan peringatan bahwa waktu kurang 10 menit, kemudian peringatan selanjutnya diberikan menjelang 5 menit terakhir. Ketika waktu telah menunjukkan 30 menit maka guru meminta siswa untuk berhenti mengerjakan soal dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal ke depan. Adapun hasil dari pretet dapat dilihat sebagai berikut:

1) Hasil Pretes Kelompok Kontrol

Hasil Uji pretes Kelompok kontrol diikuti oleh 25 siswa khususnya siswa kelompok A. Adapun hasil pretes untuk kelompok kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Pretes Kelompok Kontrol

Siswa	Aspek Penilaian Menulis Karangan narasi									Nilai Total
	Kesesuaian judul dengan tema	Keseuaian alur atau rangkaian cerita	Keseusian pelaku	Kesesuaian latar	Penulisan ejaan	Penulisan huruf capital	Diksi pilihan kata	Penulisan struktur kalimat	Kerapian tulisan	
Skor Ideal	15	15	10	10	10	10	10	10	10	100
Ainul Yakin	8	8	3	5	6	4	5	6	7	52
Siswa_1	5	7	5	6	5	6	7	4	5	50
Siswa_2	8	8	3	5	4	4	5	6	7	50
Siswa_3	6	7	5	6	5	6	6	4	5	50
Siswa_4	7	8	6	4	4	5	7	6	6	53
Siswa_5	5	6	7	6	5	3	5	4	4	45
Siswa_6	9	8	5	4	3	5	6	6	7	53
Siswa_7	6	7	6	6	5	6	5	4	3	48
Siswa_8	8	8	3	5	6	4	5	6	7	52
Siswa_9	6	7	5	6	5	6	7	4	5	51
Siswa_10	7	8	3	5	4	4	5	6	7	49
Siswa_11	5	6	5	5	6	6	6	4	5	48
Siswa_12	9	8	4	6	4	5	7	6	6	55
Siswa_13	6	7	6	7	6	3	5	4	4	48
Siswa_14	9	8	7	5	8	5	8	8	7	65
Siswa_15	6	7	5	6	6	6	5	4	3	48

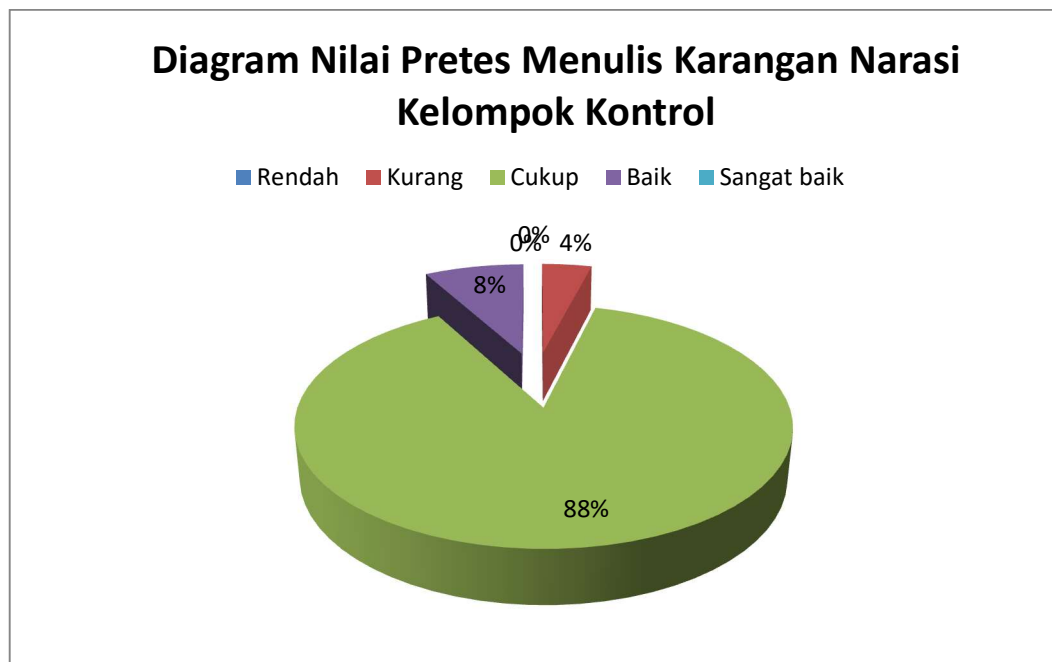
Siswa	Aspek Penilaian Menulis Karangan narasi									Nilai Total
	Kesesuaian judul dengan tema	Keseuaian alur atau rangkaian cerita	Keseusian pelaku	Kesesuaian latar	Penulisan ejaan	Penulisan huruf capital	Diksi pilihan kata	Penulisan struktur kalimat	Kerapian tulisan	
Siswa_16	7	8	6	5	4	4	5	6	7	52
Siswa_17	5	6	4	5	6	6	7	4	5	48
Siswa_18	9	8	6	7	4	8	6	6	7	61
Siswa_19	6	7	4	5	6	6	4	4	5	47
Siswa_20	7	8	6	6	4	7	6	6	6	56
Siswa_21	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
Siswa_22	9	8	3	5	4	6	6	6	7	54
Siswa_23	6	7	5	6	5	6	5	4	3	47
Siswa_24	7	8	3	5	6	4	5	6	7	51
Total	171	182	119	135	125	130	142	128	139	1271
Rata-rata	6.84	7.28	4.76	5.4	5	5.2	5.68	5.12	5.56	50.84
Minimal										38
Maksimal										65
Standart Deviasi										5.19

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 25 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada pretes kelompok kontrol adalah 65 sedangkan nilai terendah adalah 38 dengan nilai rata-rata 50,84 dan standart deviasi 5,19. Setelah mendata hasil menulis karangan narasi selanjutnya peneliti melakukan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Pretes Menulis Karangan narasi Kelompok Kontrol

No	Kategori	Rentangan	Jumlah	Persentase
1	Rendah	1-20	0	0%
2	Kurang	21-40	1	4%
3	Cukup	41-60	22	88%
4	Baik	61-80	2	8%
5	Sangat baik	81-100	0	0%

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 25 siswa terdapat 1 siswa atau sekitar 4% siswa nilai kurang, 22 atau 88% siswa memiliki nilai cukup dan 2 siswa atau 8% memiliki nilai baik, serta tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sangat baik dan rendah. Sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masih belum memiliki nilai yang baik. Adapun diagram hasil nilai menulis karangan narasi dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Diagram Nilai Pretes Menulis Karangan narasi Kelompok Kontrol

2) Hasil Pretes Kelompok Eksperimen

Hasil Uji pretes Kelompok eksperimen diikuti oleh 25 siswa yaitu siswa Kelompok Eksperimen.

Adapun hasil pretes untuk kelompok eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Pretes Kelompok Eksperimen

Siswa	Aspek Penilaian Menulis Karangan narasi									Nilai Total
	Kesesuaian judul dengan tema	Keseuaian alur atau rangkaian cerita	Keseusian pelaku	Kesesuaian latar	Penulisan ejaan	Penulisan huruf capital	Diksi pilihan kata	Penulisan struktur kalimat	Kerapian tulisan	
Skor Ideal	15	15	10	10	10	10	10	10	10	100
Siswa_1	6	7	3	5	6	4	5	7	7	50
Siswa_2	7	8	5	6	5	5	6	5	5	52
Siswa_3	5	4	3	5	4	4	5	4	4	38
Siswa_4	9	8	6	6	5	5	3	5	5	52
Siswa_5	6	7	3	5	4	3	5	5	5	43
Siswa_6	8	8	5	6	5	5	6	5	4	52
Siswa_7	6	7	3	5	3	6	4	5	7	46
Siswa_8	9	8	5	5	5	5	6	7	3	53
Siswa_9	6	7	4	6	6	4	5	6	7	51
Siswa_10	9	8	6	7	5	6	7	8	5	61
Siswa_11	5	6	6	7	4	4	5	6	7	50
Siswa_12	9	8	7	5	6	6	6	4	5	56
Siswa_13	6	7	5	6	6	3	6	6	6	51
Siswa_14	7	8	6	5	5	7	7	7	4	56
Siswa_15	5	6	4	5	5	5	5	5	7	47
Siswa_16	9	8	6	7	7	7	6	6	6	62

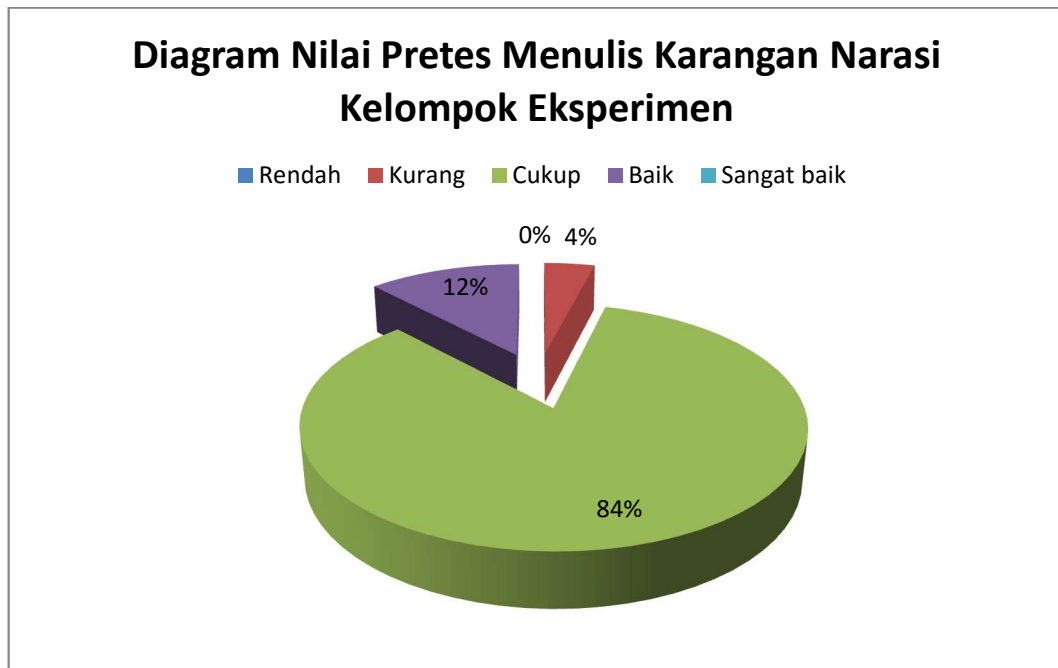
Siswa	Aspek Penilaian Menulis Karangan narasi									Nilai Total
	Kesesuaian judul dengan tema	Keseuaian alur atau rangkaian cerita	Keseusian pelaku	Kesesuaian latar	Penulisan ejaan	Penulisan huruf capital	Diksi pilihan kata	Penulisan struktur kalimat	Kerapian tulisan	
Siswa_17	7	8	6	5	5	6	5	5	7	54
Siswa_18	5	6	4	5	6	4	5	5	5	45
Siswa_19	9	8	6	7	5	6	7	7	7	62
Siswa_20	6	7	4	5	6	6	4	4	5	47
Siswa_21	7	8	6	6	4	7	6	7	7	58
Siswa_22	5	6	5	7	6	5	4	5	5	48
Siswa_23	9	8	3	5	4	6	6	6	6	53
Siswa_24	6	7	5	6	5	6	5	5	5	50
Siswa_25	7	8	3	5	6	4	5	5	5	48
Total	173	181	119	142	128	129	134	140	139	1285
Rata-rata	6.92	7.24	4.76	5.68	5.12	5.16	5.36	5.6	5.56	51.4
Minimal										38
Maksimal										62
Standart Deviasi										5.79

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 25 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada pretes kelompok eksperimen adalah 62 sedangkan nilai terendah adalah 38 dengan nilai rata-rata 51,40 dan standart deviasi 5,79. Setelah mendata hasil menulis karangan narasi selanjutnya peneliti melakukan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Pretes Menulis Karangan Narasi
Kelompok Eksperimen

No	Kategori	Rentangan	Jumlah	Persentase
1	Rendah	1-20	0	0%
2	Kurang	21-40	1	4%
3	Cukup	41-60	21	84%
4	Baik	61-80	3	12%
5	Sangat baik	81-100	0	0%

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 25 siswa terdapat 1 siswa atau sekitar 4% siswa nilai kurang, 21 atau 84% siswa memiliki nilai cukup dan 3 siswa atau 12% memiliki nilai baik, serta tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sangat baik dan rendah. Sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masih belum memiliki nilai yang baik. Adapun diagram hasil nilai menulis karangan narasi dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Diagram Pretes Menulis Karangan narasi Kelompok Eksperimen

2. Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen sesudah menggunakan media gambar seri (Postes)

a. Perlakuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol

Setelah mengetahui hasil pretes dalam tahap selanjutnya, saatnya melaksanakan perlakuan (perlakuan dilakukan sebanyak satu kali). Pelaksanaan perlakuan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen dilaksanakan secara terpisah. Ketika kelompok kontrol melaksanakan perlakuan sampai postes selesai, maka kelompok eksperimen sementara belajar di dalam perpustakaan. Dalam pelaksanaan perlakuan kelompok kontrol tidak menggunakan media gambar seri, tetapi langsung ceramah dan tanya jawab.

b. Perlakuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Eksperimen

Setelah mengetahui hasil pretes, dalam tahap selanjutnya adalah melaksanakan perlakuan (perlakuan dilakukan sebanyak satu kali). Dalam melaksanakan perlakuan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen dilaksanakan secara terpisah. Setelah kelompok kontrol selesai melaksanakan perlakuan sampai postes, maka kelompok kontrol sementara ganti belajar di dalam perpustakaan, di dalam pelaksanaan perlakuan kelompok eksperimen menggunakan media gambar seri.

c. Pelaksanaan Postes (Tes Akhir)

Pelaksanaan postes hampir mirip dengan pelaksanaan pretest. Pelaksanaan postes dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah media gambar seri mampu meningkatkan yang diterapkan. Sebelum memulai kegiatan postes tersebut peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dari diadakannya kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami dan siap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ke depannya. Kemudian guru menjelaskan prosedur dan langkah-langkah pembelajaran dan tata aturan dalam setiap pelaksanaan pembelajarannya. Selanjutnya siswa diberikan instrument soal pretes essay untuk membuat karangan narasi yang bertemakan pengalaman dalam kehidupan.

Pada tahap pertama, peneliti membagikan soal essay tes. Tahap ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi menulis karangan narasi yang berkaitan dengan pengalaman dalam kehidupan.

Soal tersebut berupa essay menulis karangan narasi dengan tema pengalaman dalam kehidupan (kisi-kisi dapat dilihat pada instrument penelitian). Siswa diberikan waktu sekitar 30 menit untuk menyelesaikan soal postes tersebut. Selama kegiatan pengerjaan guru mengawasi dan memperhatikan siswa agar tidak terjadi tindak kecurangan dan hasil pretes merupakan hasil murni pekerjaan siswa. Pada dua puluh menit pertama anak diberikan peringatan bahwa waktu kurang 10 menit, kemudian peringatan selanjutnya diberikan menjelang 5 menit terakhir. Ketika waktu telah menunjukkan 30 menit maka guru meminta siswa untuk berhenti mengerjakan soal dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal ke depan. Adapun hasil dari postes dapat dilihat sebagai berikut:

1) Hasil Postes Kelompok Kontrol

Hasil Uji postes kelompok kontrol diikuti oleh 25 siswa khususnya siswa kelompok kontrol.

Adapun hasil postes untuk kelompok kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Penilaian postes Kelompok Kontrol

Siswa	Aspek Penilaian Menulis Karangan narasi									Nilai Total
	Kesesuaian judul dengan tema	Keseuaian alur atau rangkaian cerita	Keseusian pelaku	Kesesuaian latar	Penulisan ejaan	Penulisan huruf capital	Diksi pilihan kata	Penulisan struktur kalimat	Kerapian tulisan	
Skor Ideal	15	15	10	10	10	10	10	10	10	100
Siswa_1	11	11	6	8	8	7	8	8	6	73
Siswa_2	8	10	8	7	8	8	6	6	8	69
Siswa_3	10	9	6	6	7	7	8	8	6	67
Siswa_4	9	10	6	8	8	8	6	6	8	69
Siswa_5	10	10	8	6	7	8	8	8	7	72
Siswa_6	10	9	7	8	8	6	7	7	7	69
Siswa_7	9	9	8	7	8	6	8	8	6	69
Siswa_8	9	8	7	8	7	8	8	8	8	71
Siswa_9	9	10	6	7	9	6	8	7	6	68
Siswa_10	9	8	8	6	8	8	8	9	8	72
Siswa_11	10	7	6	6	6	6	7	6	6	60
Siswa_12	8	8	8	6	8	8	9	8	8	71
Siswa_13	9	7	7	8	7	8	8	7	9	70
Siswa_14	9	8	9	7	9	6	7	7	7	69
Siswa_15	10	11	6	8	7	7	8	6	6	69
Siswa_16	9	10	8	6	8	6	7	8	8	70

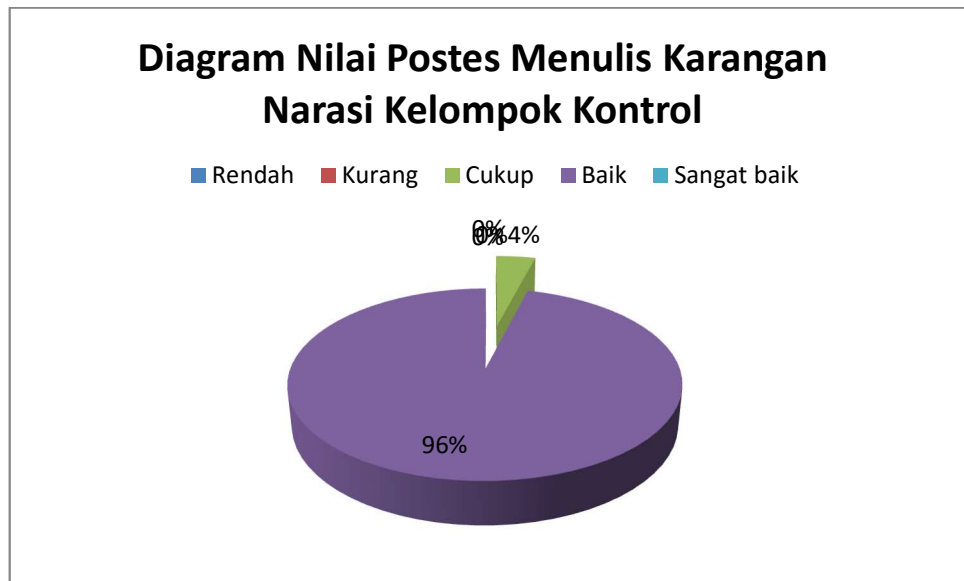
Siswa	Aspek Penilaian Menulis Karangan narasi									Nilai Total
	Kesesuaian judul dengan tema	Keseuaian alur atau rangkaian cerita	Keseusian pelaku	Kesesuaian latar	Penulisan ejaan	Penulisan huruf capital	Diksi pilihan kata	Penulisan struktur kalimat	Kerapian tulisan	
Siswa_17	10	11	6	8	6	8	8	6	8	71
Siswa_18	8	9	8	6	8	6	6	8	7	66
Siswa_19	9	11	7	8	6	8	8	6	9	72
Siswa_20	9	10	7	7	8	7	6	8	6	68
Siswa_21	10	11	9	6	7	7	8	6	8	72
Siswa_22	8	9	8	8	9	8	7	8	6	71
Siswa_23	12	11	6	6	7	9	9	7	8	75
Siswa_24	9	10	8	8	8	9	8	7	7	74
Siswa_25	10	11	6	7	9	7	8	9	8	75
Total	234	238	179	176	191	182	189	182	181	1752
Rata-rata	9.36	9.52	7.16	7.04	7.64	7.28	7.56	7.28	7.24	70.08
Minimal										60
Maksimal										75
Standart Deviasi										3.12

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 25 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada postes kelompok kontrol adalah 75 sedangkan nilai terendah adalah 60 dengan nilai rata-rata 70,08 dan standart deviasi 3,12. Setelah mendata hasil menulis karangan narasi selanjutnya peneliti melakukan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Postes Menulis Karangan narasi Kelompok Kontrol

No	Kategori	Rentangan	Jumlah	Persentase
1	Rendah	1-20	0	0%
2	Kurang	21-40	0	0%
3	Cukup	41-60	1	4%
4	Baik	61-80	24	96%
5	Sangat baik	81-100	0	0%

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 25 siswa terdapat 1 siswa atau sekitar 4% siswa memiliki nilai cukup, 24 atau 96% siswa memiliki nilai baik, serta tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sangat baik dan rendah. Sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masih memiliki nilai yang baik. Adapun diagram hasil nilai menulis karangan narasi dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3 Diagram Nilai Postes Menulis Karangan narasi
Kelompok Kontrol

2) Hasil Postes Kelompok Eksperimen

Hasil Uji postes kelompok eksperimen diikuti oleh 25 siswa yaitu siswa Kelompok B. Adapun hasil postes untuk kelompok eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Penilaian postes Kelompok Eksperimen

Siswa	Aspek Penilaian Menulis Karangan narasi									Nilai Total
	Kesesuaian judul dengan tema	Keseuaian alur atau rangkaian cerita	Keseusian pelaku	Kesesuaian latar	Penulisan ejaan	Penulisan huruf capital	Diksi pilihan kata	Penulisan struktur kalimat	Kerapian tulisan	
Skor Ideal	15	15	10	10	10	10	10	10	10	100
Siswa_1	10	11	7	9	9	8	9	9	9	81
Siswa_2	11	12	9	9	9	9	9	9	9	86
Siswa_3	9	10	7	9	8	8	9	9	9	78
Siswa_4	11	12	9	10	9	9	7	9	9	85
Siswa_5	10	11	7	9	8	7	9	9	9	79
Siswa_6	12	12	9	10	9	9	10	9	8	88
Siswa_7	10	11	7	9	7	10	8	9	9	80
Siswa_8	13	12	9	9	9	9	10	9	7	87
Siswa_9	10	11	8	10	9	8	9	8	9	82
Siswa_10	13	12	10	9	9	10	9	8	9	89
Siswa_11	9	8	10	9	8	8	9	10	9	80
Siswa_12	13	12	9	9	10	9	9	8	9	88
Siswa_13	10	11	9	8	8	7	9	8	10	80
Siswa_14	11	12	10	9	9	9	9	9	8	86
Siswa_15	9	8	8	9	9	9	9	9	9	79
Siswa_16	13	12	10	9	9	9	10	8	7	87

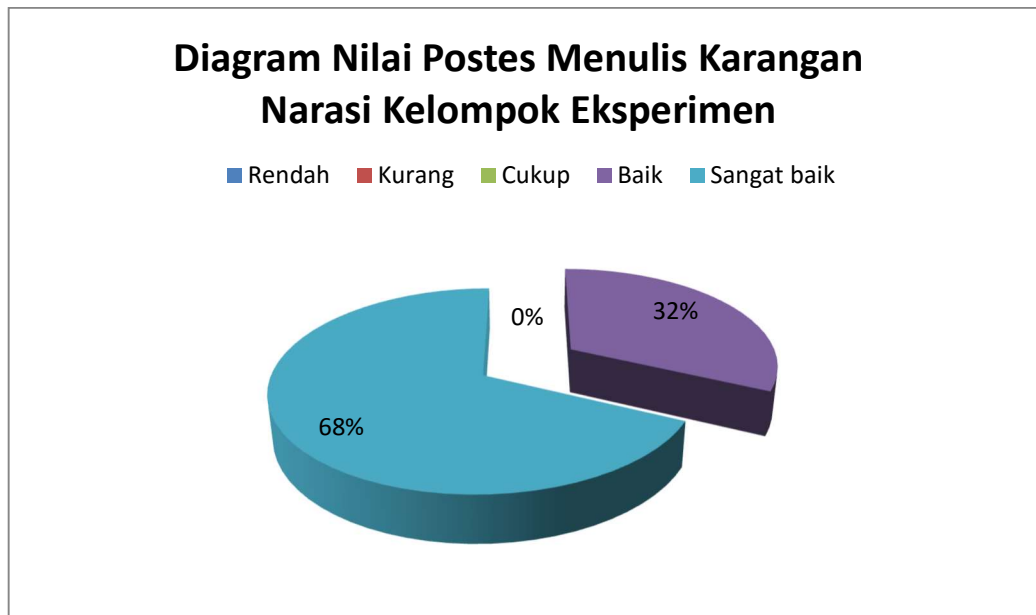
Siswa	Aspek Penilaian Menulis Karangan narasi									Nilai Total
	Kesesuaian judul dengan tema	Keseuaian alur atau rangkaian cerita	Keseusian pelaku	Kesesuaian latar	Penulisan ejaan	Penulisan huruf capital	Diksi pilihan kata	Penulisan struktur kalimat	Kerapian tulisan	
Siswa_17	11	12	10	9	9	9	9	9	9	87
Siswa_18	9	8	9	9	9	7	6	6	6	69
Siswa_19	13	12	10	9	9	10	9	9	9	90
Siswa_20	10	11	8	9	10	10	8	8	9	83
Siswa_21	11	12	9	10	8	9	9	9	9	86
Siswa_22	9	8	9	9	10	9	8	9	9	80
Siswa_23	13	12	7	9	8	10	10	10	10	89
Siswa_24	10	11	9	10	9	10	9	9	9	86
Siswa_25	11	12	7	9	10	8	9	9	9	84
Total	271	275	216	229	221	220	221	218	218	2089
Rata-rata	10.84	11	8.64	9.16	8.84	8.8	8.84	8.72	8.72	83.56
Minimal										69
Maksimal										90
Standart Deviasi										4.77

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 25 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada postes Kelompok eksperimen adalah 90 sedangkan nilai terendah adalah 69 dengan nilai rata-rata 83,56 dan standart deviasi 4,77. Setelah mendata hasil menulis karangan narasi selanjutnya peneliti melakukan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Postes Menulis Karangan Narasi Kelompok Eksperimen

No	Kategori	Rentangan	Jumlah	Persentase
1	Rendah	1-20	0	0%
2	Kurang	21-40	0	0%
3	Cukup	41-60	0	0%
4	Baik	61-80	8	32%
5	Sangat baik	81-100	17	68%

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 25 siswa terdapat 8 siswa atau sekitar 32% siswa nilai baik, 17 atau 68% siswa memiliki nilai sangat baik serta tidak ada siswa yang mendapatkan nilai rendah, kurang dan cukup. Sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai yang baik. Adapun diagram hasil nilai menulis karangan narasi dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut.



Gambar 4.4 Diagram Hasil Postes Kelompok Eksperimen Test Kemampuan Menulis Karangan narasi

B. ANALISIS DATA

1. Perbandingan Gain (Selsih) Pretes dengan Postes Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

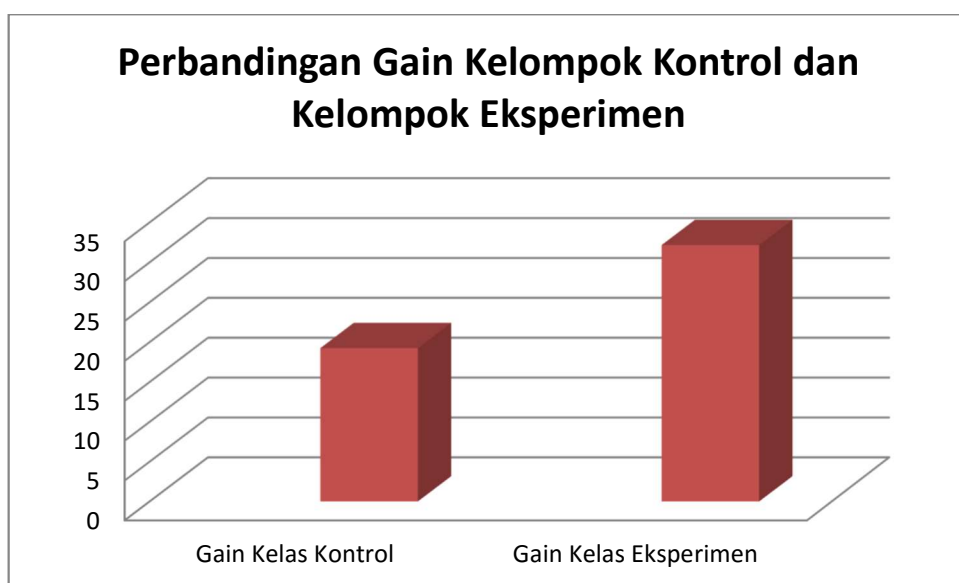
Berdasarkan *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol, dalam kompetensi dasar menulis karangan narasi dengan tema peristiwa dalam kehidupan mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan pada Tahun Pelajaran 2016/2017 diperoleh hasil gain yang dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Perbandingan Gain Kelompok Kontrol dengan Kelompok Eksperimen

Siswa	Penilaian Menulis Karangan narasi	
	Gain Kelompok Kontrol	Gain Kelompok Eksperimen
Siswa_1	21	31
Siswa_2	19	34
Siswa_3	17	40
Siswa_4	19	33
Siswa_5	19	36
Siswa_6	24	36
Siswa_7	16	34
Siswa_8	23	34
Siswa_9	16	31
Siswa_10	21	28
Siswa_11	11	30
Siswa_12	23	32
Siswa_13	15	29
Siswa_14	21	30
Siswa_15	4	32
Siswa_16	22	25
Siswa_17	19	33
Siswa_18	18	24
Siswa_19	11	28
Siswa_20	21	36
Siswa_21	16	28
Siswa_22	33	32
Siswa_23	21	36
Siswa_24	27	36
Siswa_25	24	36
Total	481	804
Rata-rata	19.24	32.16
Minimal	4	24
Maksimal	33	40
Standart Deviasi	5.67	3.84

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai rata-rata gain kelompok kontrol yaitu 19,24 dengan nilai tertinggi 33 dan nilai terendah 4,

sedangkan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri maka nilai gain menulis karangan narasi kelompok eksperimen memiliki rata-rata 32,16 dengan nilai tertinggi 40,00 dan nilai terendah 24,00. Lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.5



Gambar 4.5
Perbandingan Gain Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan pada Tahun Pelajaran 2016/2017 antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen dapat diketahui lebih tinggi kelompok Eksperimen.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model penelitian variabel terdistribusi secara normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan pengujian grafik normal PP Plot dan *One-Sample Kolmogorov Smirnov test* yang terdapat dalam program SPSS 16.0 for Windows. Data dikatakan terdistribusi dengan normal apabila residual terdistribusi dengan normal yaitu memiliki tingkat signifikansi diatas 5% (Prayitno, 2009: 55).

Pengujian Normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual yang diperoleh dari model mengikuti distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian menunjukkan residual berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil perhitungan berikut ini:

Tabel 4.11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Gain_ Kelompok _Kontrol	Gain_ Kelompok _Eksperimen
N		25	25
Normal Parameters ^a	Mean	19.2400	32.1600
	Std. Deviation	5.66627	3.83710
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.122
	Positive	.120	.118
	Negative	-.124	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.619	.608
Asymp. Sig. (2-tailed)		.839	.854

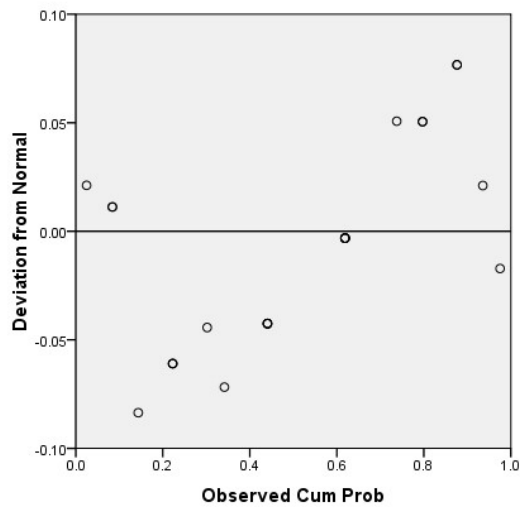
a. Test distribution is Normal.

Dari Tabel di atas besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov Z nilai adalah 0,839 dan 0,854 > Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,05. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai pretes pada kedua kelompok yang akan diuji eksperimen dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena data yang diperoleh berdistribusi normal, maka untuk pengujian hipotesis penelitian ini dapat digunakan uji t.

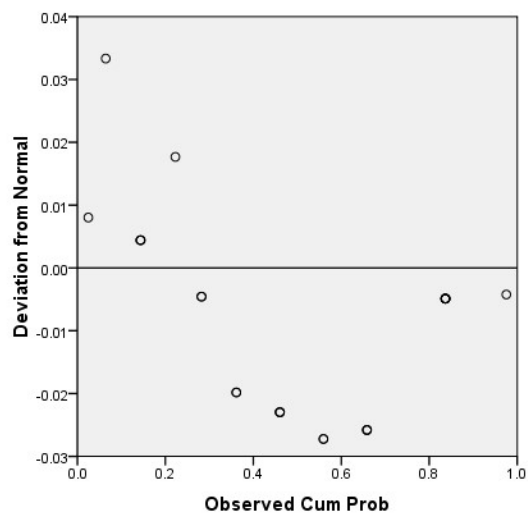
b. Hasil Pengujian Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model uji terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Uji homogenitas dalam penelitian ini diuji dengan scatterplots. Hasil uji homogenitas disajikan pada gambar 4.6 berikut ini :

Detrended Normal P-P Plot of Gain_Kelas_Kontrol



Detrended Normal P-P Plot of Gain_Kelas_Eksperimen

**Gambar 4.6****Uji Homogenitas Dengan Scatterplot**

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka nol. Titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur sehingga data kedua kelompok dinyatakan homogen.

2. Uji t (Uji Hipotesis)

Uji T pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai menulis karangan narasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan narasi yang berarti media bergambar berpengaruh signifikan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi

Menurut kriteria pengujian:

H_0 ditolak apabila statistik t hitung $>$ t tabel (1.708)

H_a diterima apabila statistik t hitung $<$ tabel (1.708)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji analisis independent sample t test untuk mengetahui perbedaan yang terjadi antara dua kelompok data yang sudah berdistribusi normal. Selain itu Alasan menggunakan independent sample T Test adalah sebagai uji komparatif karena skala data kedua variabel adalah kuantitatif yaitu pretes dan post test. Berdasarkan hasil uji SPSS 17 maka hasil dari uji t terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Uji t

Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Kelompok	9.440	48	.000	12.92000
Equal variances assumed	9.440	42.187	.000	12.92000
Equal variances not assumed				

Sesuai hasil uji t yang sudah dilakukan peneliti tersebut di atas maka diketahui bahwa nilai t hitung adalah 9,440. Apabila dibandingkan dengan t tabel maka dapat disimpulkan bahwa t hitung ($9,440 > t$ tabel (1.708)). Sedangkan nilai Sig (2-tailed) merupakan nilai probabilitas/p value uji independent sample T test menunjukkan hasil 0,000 artinya terdapat perbedaan antara hasil pretes dan hasil postes karena nilai $0,000 < 0,05$ dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media gambar seri memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V di SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan pada Tahun Pelajaran 2016/2017

C. PEMBAHASAN

1. Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen Sebelum Menggunakan Media Gambar Seri (Pretes)

Pada tahap pertama dilakukan pretes sebanyak satu kali yang diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Peneliti membagikan soal essay tes. Tahap ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi menulis karangan narasi termasuk yang berkaitan dengan peristiwa dalam kehidupan pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan media gambar seri.

Hasil yang didapatkan pada kelompok kontrol dari 25 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada pretes kelompok kontrol adalah 65 sedangkan nilai terendah adalah 38 dengan nilai rata-rata 50,84 dan standart deviasi 5,19. Sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masih belum memiliki nilai yang baik. Sedangkan pada kelompok eksperimen didapatkan nilai hasil pretes dengan kriteria penilaian yang sama didapatkan hasil pretes dari 25 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada pretes kelompok eksperimen adalah 62 sedangkan nilai terendah adalah 38 dengan nilai rata-rata 51,40 dan standart deviasi 5,79. Sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masih belum memiliki nilai yang baik.

Berdasarkan hasil yang didapatkan untuk menulis karangan narasi tanpa menggunakan media gambar seri pada siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen didapatkan hasil pretes yang belum maksimal dan

didapatkan nilai yang masih rendah. Dimana dalam keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah namun memerlukan bimbingan dalam proses belajar mengajar.

Proses menulis pada kelas tinggi mencakup menyusun kalimat, memperkenalkan karangan, meniru model, menyusun karangan bersama, mengisi, menyusun kembali, menyelesaikan cerita, menjawab pertanyaan, meringkas bacaan, parafrase, reka cerita gambar, memerikan, mengembangkan kata kunci, mengembangkan kalimat topik, mengembangkan judul, mengembangkan peribahasa, menulis surat, menyusun dialog, dan menyusun wacana (Sholchan TW, 2008: 27).

Asih Tri Hastuti (2015) dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Randuagung 4 Di Kecamatan Kebomas Gresik*, menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri mempunyai pengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Randuagung 4 di Kecamatan Kebomas Gresik.

2. Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen Sesudah Menggunakan Media Gambar Seri (Postes)

Hasil postes sesudah melaksanakan perlakuan (perlakuan dilakukan sebanyak satu kali), peneliti sebelum menggunakan media gambar seri atau tanpa perlakuan didapatkan hasil 25 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada pretes kelompok kontrol adalah 75 sedangkan nilai terendah adalah 60 dengan nilai rata-rata 70,08 dan standart deviasi 3,12. Sesuai

hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki nilai yang baik.

Sedangkan pada hasil penelitian kelompok eksperimen dengan menggunakan media gambar seri dimana pada kelompok eksperimen guru mulai menerapkan penggunaan media gambar seri. Kegiatan yang diberikan siswa diberikan cerita sebagai stimulus untuk memancing pemahaman peserta didik, kemudian siswa dilatih untuk menggunakan keterampilan berkomunikasi dalam permainan dan menggunakan gambar komunikasi, pada kelompok eksperimen didapatkan peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi hasil yang didapatkan dari 25 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada postes kelompok eksperimen adalah 90 sedangkan nilai terendah adalah 69 dengan nilai rata-rata 83,56 dan standart deviasi 4,77. Sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masih sudah memiliki nilai yang sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan untuk hasil posttest kelompok kontrol didapatkan hasil nilai siswa yang tidak terlalu tinggi, juga dimana siswa masih dalam kemampuan yang kurang untuk mengkarang karangan narasi sedangkan pada siswa kelompok kontrol setelah dengan adanya media bergambar terdapat perubahan nilai yang mulai naik. Sehingga dengan pemanfaatan gambar seri dapat membantu untuk proses belajar siswa dalam menulis karangan narasi,

Menurut Subana, dkk (2011: 322-323) media gambar memiliki manfaat seperti berikut: a) menimbulkan daya tarik pada diri siswa, b)

mempermudah pengertian / pemahaman siswa, c) memudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud, d) memperjelas bagian-bagian yang penting.

Menurut hasil penelitian Aminuddin (2016) dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Wacana Narasi Siswa Kelas XI SMA Cerdas Murni Tembung Tahun Pembelajaran 2015/2016*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis wacana narasi siswa kelas XI SMA Cerdas Murni Tembung Tahun Pembelajaran 2015/ 2016.

3. Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol, dalam kompetensi dasar menulis karangan narasi dengan tema peristiwa dalam kehidupan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan pada Tahun Pelajaran 2016/2017 diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata gain kelompok kontrolnya itu 19,24 dengan nilai tertinggi 32,16 dan nilai terendah 4, sedangkan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri maka nilai gain menulis karangan narasi kelompok eksperimen memiliki rata-rata 32,16 dengan nilai tertinggi 40,00 dan nilai terendah 27,00. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan

Tanahmerah Kabupaten Bangkalan pada Tahun Pelajaran 2016/2017 antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen dapat diketahui lebih tinggi kelompok Eksperimen.

Hasil yang didapatkan juga ditunjukkan dari hasil uji t nilai t hitung adalah 9,440. Apabila dibandingkan dengan t tabel maka dapat disimpulkan bahwa t hitung ($9,440 > t$ tabel (1.708)). Sedangkan nilai Sig (2-tailed) merupakan nilai probabilitas/p value uji independent sample T test menunjukkan hasil 0,000 artinya terdapat perbedaan antara hasil pretes dan hasil postes karena nilai $0,000 < 0,05$ dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media gambar seri memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan pada Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil yang signifikan dan terhadap perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dimana kelompok eksperimen dengan menggunakan media gambar seri lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Gambar seri adalah rangkaian gambar yang terdiri atas dua gambar atau lebih yang merupakan satu kesatuan cerita. Suatu gambar atau seri gambar dapat dijadikan bahan menyusun karangan narasi. Gambar atau seri gambar pada hakikatnya mengekspresikan suatu hal dalam fakta gambar bukan dalam bentuk bahasa. Pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dapat dinyatakan kembali dalam bentuk kata-kata atau kalimat (Soeparno, 2006: 19).

Namun menurut Amir Hamzah (1981: 29) agar gambar dapat mencapai tujuan maka gambar harus dipilih menurut syarat-syarat sebagai berikut: (a) gambar harus bagus, jelas, menarik, mudah dimengerti dan cukup besar, (2) yang tergambar harus cukup penting dan cocok dengan yang sedang dipelajari, (c) gambar harus benar atau autentik yaitu menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat dalam keadaan yang sebenarnya, (d) kesederhanaan, (e) sesuai dengan kecerdasan yang melihatnya, (f) warna yang tepat sehingga dapat memperjelas arti dari apa yang digambarkan, dan (g) ukuran perbandingan gambar satu dengan gambar lainnya.